

Received: 2022-11-05, Received in revised form: 2023-04-24, Accepted: 2023-06-30

Peningkatan Skill Santri Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur melalui Kegiatan Ekstrakurikuler: Model dan Proses

Syarifah Rahmah;¹ Riska Zulka Amanda^{2**}

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Indonesia

E-mail: ¹syarifah_rahmah@iainlhokseumawe.ac.id; ²riskazulkaamanda@gmail.com

DOI:<https://doi.org/10.47766/itqan.v12i2.1068>

ABSTRACT

This research aims to explore and analyze the roles and benefits of extracurricular activities in Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur, Dewantara, North Aceh, in developing the skills of students. The research methodology involved observations, interviews, and document studies. Subsequently, the acquired data was analyzed through the following stages: data condensation, data presentation, and verification/conclusion. The research findings indicate that Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur offers various types of extracurricular activities designed to enhance various aspects of student development, including physical, spiritual, leadership, and skills development. Each extracurricular program is overseen by teachers or religious instructors who assist students in nurturing their talents and creativity. The benefits of extracurricular activities encompass improved emotional behavior, academic achievement, social interactions, character development, and career readiness. Furthermore, extracurricular activities play a crucial role in honing students' skills, which can contribute to their career development. The implications of this research suggest that well-organized and sustainable extracurricular activities at Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur have substantial potential for enhancing student development. The significance of proper planning, organization, implementation, and evaluation in extracurricular activities not only impacts student development but also academic achievements and career preparation.

Keywords: *Extracurricular Activities; Skill Improvement; Student*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran serta manfaat kegiatan ekstrakurikuler di Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur Kecamatan Dewantara Aceh Utara dalam pengembangan skill santri. Metode penelitian melibatkan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisis dengan tahapan: kondensasi data, pemaparan data, dan verifikasi/kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur menawarkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk meningkatkan berbagai aspek pengembangan peserta didik, termasuk aspek jasmani, rohani, kepemimpinan, dan keterampilan. Setiap program

****Corresponding Author**

*This is an open-access article
under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



ekstrakurikuler didampingi oleh guru/ustaz yang membantu peserta didik mengembangkan bakat dan kreativitas mereka. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler termasuk peningkatan perilaku emosional, prestasi akademik, interaksi sosial, pengembangan karakter, dan persiapan karier. Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam mengasah keterampilan santri, yang dapat berkontribusi pada perkembangan karier mereka. Implikasi penelitian ini adalah bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisasi dengan baik dan berkelanjutan di Dayah Madinatuddiniyah Jabal Nur memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengembangan peserta didik. Pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya memengaruhi perkembangan peserta didik tetapi juga prestasi akademik dan persiapan karier mereka.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler, Peningkatan Skill, Santri

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencetak sumber daya manusia yang kompeten di masa depan, penting untuk memperhatikan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler diyakni memiliki peran penting dalam pembentukan dan pengembangan bakat, minat, kemampuan emosional, keterampilan, intelektual, spiritual, sosial, dan kepribadian peserta didik (Bangun, 2019). Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan jelas, yaitu membangun dan meningkatkan bakat, minat, potensi, kepribadian, kemampuan, dan kemandirian peserta didik.

Tidak dapat diabaikan bahwa banyak peserta didik memiliki beragam *skill* yang perlu diidentifikasi, dikembangkan, dan diberdayakan. Kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan diri memiliki dasar hukum yang kuat, dan pendidik memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan *skill* mereka. *Skill* juga memegang peran kunci dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya pengetahuan (kognitif) yang diandalkan oleh lulusan satuan pendidikan, tetapi juga kemampuan praktis (Mardhiyah; et al., 2021). Kegiatan ekstrakurikuler akan memberi manfaat dalam peningkatan *skill* dalam berbagai bidang dalam kehidupan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam konteks peningkatan *skill* santri sebagai peserta didik di Dayah (Pesantren) Terpadu Madinatuddiniyah Jabal Nur Paloh Lada, yang merupakan salah satu dayah terpadu di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Dayah Jabal Nur telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa *skill* para santri berkembang dan memungkinkan mereka bersaing di berbagai kompetisi.

Meskipun ada banyak penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler, penelitian yang mendalam tentang pengelolaan ekstrakurikuler untuk

meningkatkan *skill* masih terbatas. Beberapa penelitian sebelumnya, termasuk manajemen strategi pesantren dalam mengembangkan bakat dan minat santri (Majid et al., 2018), peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter santri pondok pesantren (Hidayat, 2017), peran ekstrakurikuler dalam meningkatkan karakter santri pondok pesantren (Hanafi et al., 2020) berfokus pada strategi pengembangan bakat dan pembinaan karakter. Sedangkan penelitian ini fokus pada aspek pengelolaan, jenis kegiatan, pelaksanaan, dan upaya yang dilakukan lembaga pendidikan (pesantren) untuk meningkatkan *skill* para santri. Sehingga dapat dipahami konsep penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, peran, dan dampaknya.

Kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan perlu dikelola dengan cermat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki *skill* yang berkualitas. Dengan keahlian beragam yang dimiliki santri beragam, pendekatan ini membutuhkan upaya pembinaan dari dalam lembaga pendidikan itu sendiri, sehingga *skill* santri dapat terus berkembang dan menjadi sumber daya berharga dalam masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif (Sugiyono, 2020), dilakukan di Dayah Terpadu Madinatuddiniyyah Jabal Nur, yang terletak di Paloh Lada, Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari pembina kegiatan ekstrakurikuler, beberapa guru, dan beberapa santri di Dayah Jabal Nur. Informan dipilih berdasarkan relevansi informasi yang dibutuhkan untuk memahami penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, peran, dan dampaknya.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data dilakukan setelah semua data dikumpulkan yang selanjutnya diproses dengan menggunakan langkah-langkah: kondensasi data, pemaparan data, dan verifikasi/kesimpulan (Miles, M.B, Huberman, A.M, 2014). Kondensasi data melibatkan pengorganisasian data mentah agar menjadi lebih terstruktur (Arikunto, 2019). Data kemudian dipaparkan secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di Dayah Jabal Nur. Analisis tematis digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan temuan yang muncul dari data.

Pemeriksaan triangulasi juga digunakan, dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk memastikan konsistensi

temuan. Hasil akhir dari analisis disajikan secara jelas dan mendalam, sesuai dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki jenis dan pelaksanaan kegiatan yang berbeda karena tergantung kepada visi, misi serta tujuan masing-masing. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu berbagai pertimbangan, hal ini agar tidak terjadi hambatan serta bertentangan dengan kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Terkait perancangan jadwal pembina akan mendapat arahan dari pimpinan satuan pendidikan maupun wakilnya (Shilviana & Hamami, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa jenis dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur

Nama Kegiatan	Peserta	Aspek Peningkatan
Tapak Suci	Santriwan	Penguatan jasmani
Futsal (Jabal Nur FC)	Santriwan	Penguatan jasmani
Murattal Qur'an	Santriwan/santriwati	Penguatan Rohani
Khattil Qur'an	Santriwan/santriwati	Penguatan Rohani dan seni
Syarhil Qur'an	Santriwan/santriwati	Penguatan Rohani dan berpikir kritis
Tilawatil Qur'an	Santriwan/santriwati	Penguatan Rohani dan seni
Hifzil Qur'an	Santriwan/santriwati	Penguatan Rohani
Fahmil Qur'an	Santriwan/santriwati	Penguatan Rohani dan berpikir kritis
Dalail Khairat	Santriwan/santriwati	Penguatan Rohani dan seni
Jurnalis (Jurnalis Jabal Nur/JJN)	Santriwan/santriwati	Penguatan berpikir kritis
Organisasi Santri (Orsimja)	Santriwan/Santriwati	Penguatan Kepemimpinan

Dari Tabel 2, dapat dilihat bahwa Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan berbagai aspek pengembangan santri, termasuk aspek jasmani, rohani, dan kepemimpinan. Setiap program kegiatan ekstrakurikuler ini didampingi oleh guru/ustaz yang membantu santri mengembangkan bakat

dan kreativitas mereka. Para santri diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat mereka, di mana kegiatan ini biasanya dilaksanakan setelah jam belajar formal selesai.

Di Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur, ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik, baik putra maupun putri, serta kegiatan pilihan yang dapat dipilih peserta didik sesuai dengan bakat dan minat mereka. Jenis kegiatan pilihan ini melalui proses seleksi untuk memastikan bahwa santri (peserta didik) telah sesuai mengikuti kegiatan tersebut (Butarbutar et al., 2021).

Manfaat dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan perilaku emosional, prestasi akademik, interaksi sosial, pengembangan karakter, dan pengembangan diri peserta didik. Manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler meliputi peningkatan perilaku emosional, prestasi akademik, interaksi sosial, pengembangan karakter, wadah pengembangan diri, layanan khusus pendidikan, peningkatan mutu lembaga pendidikan, dan keterlibatan orang tua dengan lembaga pendidikan (Shilviana & Hamami, 2020).

Adapun tujuan dan fungsi dari penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya adalah meningkatkan potensi bakat minat peserta didik yang positif, mengembangkan aspek kemanusiaan secara utuh pada peserta didik, meningkatkan kemampuan komunikasi, serta mengembangkan interaksi peserta didik dengan lingkungan sekitarnya (Zulkarnain, 2022). Kegiatan ekstrakurikuler juga diselenggarakan dengan tujuan untuk memperhatikan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik serta kondisi lingkungannya, seperti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, keagamaan, kesenian, dan pramuka (Suranto, 2019).

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler sendiri mencakup: 1) pengembangan dan peningkatan kreativitas serta kemampuan peserta didik berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki, 2) pengembangan kemampuan sosial serta tanggung jawab peserta didik, 3) menciptakan suasana yang menyenangkan untuk mendukung proses perkembangan, 4) membentuk serta mengembangkan persiapan karier peserta didik (Shiah et al., 2013; Hanafi et al., 2020; Heksa, 2021).

Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di dayah ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran santri. Melalui interaksi yang

disengaja dan berbagi pengalaman dengan individu dari latar belakang yang beragam, peserta didik dapat mengembangkan hubungan positif. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa peserta didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih termotivasi untuk mencapai tujuan karier mereka dan memiliki pemahaman yang lebih akurat tentang minat pekerjaan (Shiah et al., 2013).

Dalam pendidikan Dayah Madinatuddiniyah Jabal Nur, kegiatan ekstrakurikuler membekali para santri dengan kecakapan hidup. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, santri memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat mereka sesuai dengan minat pribadi mereka (Andreastya & Almuhtadin, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam mengasah dan meningkatkan keterampilan peserta didik, sehingga kualitas dan kuantitas keterampilan mereka terus berkembang (Santoso, 2014).

Adapun peranan kegiatan ekstrakurikuler terhadap santri Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur, antara lain adalah:

1. Sebagai Wadah Pengembangan Bakat dan Minat

Bakat dan minat adalah elemen kunci dalam perkembangan peserta didik mengasah *skill* yang mencakup kemampuan untuk menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreativitas untuk menciptakan, mengubah, atau membuat sesuatu yang memiliki nilai (Ariyanto et al., 2021). Bakat, yang sering dianggap sebagai pembawaan lahir, perlu dikembangkan dan dinyatakan dalam bentuk kreativitas yang membantu peradaban manusia menjadi lebih maju (Arifin & Rosida, 2020). Sementara minat merujuk pada ketertarikan, kecenderungan, atau preferensi seseorang terhadap suatu aktivitas, topik, atau bidang tertentu (Daswati & Fitriani, 2023; Santrock, 2008). Ini adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mengejar atau mempelajari sesuatu yang mereka nikmati atau sukai. Minat biasanya berkaitan dengan hal-hal seperti hobi, kegemaran, atau minat dalam suatu pekerjaan atau studi tertentu. Bakat dan minat adalah elemen kunci dalam perkembangan peserta didik. Bakat adalah potensi bawaan yang perlu dikembangkan, sementara minat menciptakan motivasi dalam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam mengembangkan kreativitas, kemampuan sosial, dan keterampilan peserta didik (Shilviana & Hamami, 2020).

2. Wadah Penguatan Jasmani

Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur adalah bela diri Tapak Suci dan Futsal (Jabal Nur FC). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat aspek jasmani peserta

didik. Melalui latihan fisik yang terstruktur, peserta didik dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan mereka. Selain itu, melalui kompetisi atau pertandingan, mereka juga dapat mengembangkan semangat sportivitas, kerja sama tim, dan kejujuran.

3. Wadah Penguatan Rohani

Di samping penguatan jasmani, Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur juga memberikan perhatian khusus pada penguatan rohani peserta didik. Ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pengembangan aspek rohani, seperti *Murattal Qur'an*, *Khattil Qur'an*, *Syarihil Qur'an*, *Tilawatil Qur'an*, *Hifzil Qur'an*, dan *Fahmil Qur'an*. Kegiatan-kegiatan ini membantu peserta didik dalam memahami, menghafal, dan mempraktikkan ajaran agama Islam. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan mereka.

4. Wadah Penguatan Kepemimpinan

Selain penguatan jasmani dan rohani, ekstrakurikuler juga berperan dalam penguatan kepemimpinan peserta didik. Program kegiatan seperti Organisasi Santri (Orsimja) memberi peserta didik kesempatan untuk belajar tentang kepemimpinan, pengelolaan kegiatan, dan bekerja sama dalam tim. Mereka dapat mengorganisir berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan dayah dan masyarakat sekitarnya.

5. Wadah Pengembangan Karakter

Kegiatan ekstrakurikuler juga membantu dalam pengembangan karakter peserta didik. Melalui partisipasi dalam kegiatan, seperti *Dalail Khairat* dan *Jurnalis Jabal Nur (JJN)*, peserta didik dapat mengembangkan nilai-nilai seperti integritas, disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Karakter yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan pribadi yang berkualitas.

6. Wadah Peningkatan Skill Santri

Berdasarkan observasi, kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik dalam mengembangkan kariernya. Dengan mengikuti kegiatan tersebut *skill* akan dilatih, dikembangkan serta ditingkatkan. Akhirnya dapat dipahami, peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya dapat meningkatkan *skill-nya* saja, namun peningkatan karier juga didapatkan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pula prestasi akademik dan non-akademik dapat ditingkatkan peserta didik apabila lembaga pendidikan memberikan pelayanan yang baik. Hal ini dikarenakan ekstrakurikuler menjadi wadah yang digunakan untuk mengeluarkan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap peserta didik (Rengganis et al., 2022).

Model Peningkatan *Skill* melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dalam sebuah lembaga pendidikan memberikan manfaat bagi peserta didik yang mengikutinya. Jadi, bukan saja wawasan serta pengalaman yang mereka dapat namun juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini dikarenakan untuk mengukur berhasil tidaknya peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut sangat memerlukan adanya keaktifan (Arifin & Rosida, 2020).

Tercapainya suatu prestasi tentu diperlukan adanya pembinaan yang tepat (Tamami & Raharjo, 2021). Kegiatan pembinaan adalah suatu proses hasil menjadi lebih baik, dalam ini mewujudkan adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atau berbagai kemungkinan atas sesuatu, kemudian pembinaan juga merupakan proses atau pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, membutuhkan, memelihara, pertumbuhan tersebut yang disertai usaha perbaikan, menyempurnakan, dan mengembangkannya (Subagia, 2021).

Secara umum, kegiatan ekstrakurikuler dengan peserta didik bisa bersifat rutin serta bersifat lomba/festival (Munadi & Umar, 2022). Penguatan *hard skill* dan *soft skill* dalam ekstrakurikuler dapat melalui kompetisi, kerja sama, latihan, karakter siswa, pemecahan masalah, serta adanya program terencana. Lembaga pendidikan sendiri harus bekerja sama dengan dunia industri dalam rangka menamakan serta mengasah *hard skill* dan *soft skill* peserta didik serta perlu adanya sosialisasi dengan orang tua untuk berkolaborasi dengan memantau penanaman *hard skill* dan *soft skill* tersebut dalam lingkungan keluarga dan masyarakat (Yusuf et al., 2021). Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *life skill* peserta didik, yaitu dengan pemberian materi, pembiasaan serta latihan ataupun penugasan baik secara tentang pengetahuan umum maupun secara keagamaan (Muhibuddin et al., 2022).

Model yang dilakukan Dayah Terpadu Madinatuddiniyyah Jabal Nur untuk meningkatkan *skill* santri melalui kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: pemberian materi, latihan, penugasan, diskusi atau kerja sama serta kegiatan terencana lainnya tergantung kepada kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, pendukung peningkatan *skill* yaitu melalui partisipasi dalam perlombaan eksternal dan rutin menyelenggarakan perlombaan internal. Selanjutnya pembina kegiatan ekstrakurikuler meminta saran kepada para ustaz lainnya agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan.

Kegiatan ekstrakurikuler saling berhubungan dengan peningkatan *skill* peserta didik. Penyelenggaraan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam

lembaga pendidikan bisa membangun kesadaran peserta didik akan bakat yang dimilikinya. Di samping itu, juga dapat mendorong peserta didik untuk memilih kegiatan sesuai dengan minatnya. Namun terkait aturan kegiatan ekstrakurikuler tersebut kembali kepada visi misi lembaga pendidikan itu sendiri.

Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di Dayah Terpadu Madinatuddiniyyah Jabal Nur dilaksanakan rutin seminggu sekali per kegiatan dan waktu kegiatan pada sore hari. Pelaksanaan seminggu sekali per kegiatan membantu santri dalam meningkatkan *skill*-nya secara bertahap. Terkait waktu pelaksanaan tentu tidak akan mengganggu kegiatan lain santri. Hal ini sesuai dengan konsep dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri, yaitu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib.

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di Dayah Terpadu Madinatuddiniyyah Jabal Nur berjalan sesuai jadwal, di mana pelaksanaannya dilakukan secara rutin setiap minggunya. Dayah juga aktif dan responsif dalam perlombaan-perlombaan dalam lingkup internal maupun eksternal yang menjadi pendukung santri dalam meningkatkan *skill* mereka. Dengan perlombaan tersebut, santri terdorong untuk terus meningkatkan *skill* dan melatih keberanian mereka untuk menampilkan bakat yang dimiliki.

Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari berbagai upaya dilakukan agar *skill* santri terus berkembang dan meningkat. Diharapkan, kegiatan ekstrakurikuler di Dayah Terpadu Madinatuddiniyyah Jabal Nur dapat bertambah dari segi jumlah. Kerja sama pembina dan guru juga harus terus meningkat yang berdampak pada meningkatnya kreativitas dalam meningkatkan *skill* santri, sehingga *skill* tersebut dapat digunakan di lingkungan masyarakat dan dapat membangun karier mereka.

Berdasarkan hasil temuan Tromphson, peserta didik yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler mendapat nilai yang baik serta mendapat kelayakan dalam bekerja. Namun terdapat pula peserta didik yang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler merugikan studi akademis, dan dapat dikatakan bahwa keterlibatan dalam kegiatan tersebut tidak menjamin akan mendapat pekerjaan dengan mudah (Thompson et al., 2013).

Dapat disimpulkan manfaat yang didapatkan jika santri aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diikutinya, salah satunya yaitu kemampuan serta wawasan dalam bersosialisasi baik dengan teman maupun guru sehingga bisa membantu proses pembelajaran dan mencapai prestasi yang baik (Shiah et al., 2013; Inriyani et al., 2017; Wibowo et al., 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler seringkali melibatkan praktik lapangan, yang memerlukan minat dan dedikasi peserta didik. Prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bisa dicapai melalui pembinaan yang tepat. Motivasi peserta didik sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Membangkitkan motivasi memerlukan upaya dari guru atau pelatih. Kegiatan ekstrakurikuler dapat beragam, dari rutin hingga lomba atau festival. Mereka memperkuat keterampilan "*hard*" dan "*soft*" peserta didik melalui kompetisi, kerja sama tim, latihan, karakter, pemecahan masalah, dan program terencana. Kerja sama dengan dunia industri juga penting untuk memantapkan keterampilan peserta didik.

Di Dayah Madinatuddiniyyah Jabal Nur, kegiatan ekstrakurikuler termasuk pemberian materi, latihan, penugasan, dan berbagai kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Partisipasi dalam perlombaan eksternal dan internal juga menjadi bagian dari peningkatan *skill*. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler di dayah tersebut diadakan rutin seminggu sekali pada sore hari, yang membantu peserta didik meningkatkan *skill* mereka secara bertahap tanpa mengganggu kegiatan lain. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pada Dayah Jabal Nur melalui tahapan-tahapan sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1. Proses Kegiatan Ekstrakurikuler

Proses Kegiatan Ekstrakurikuler pada gambar 1 di atas menunjukkan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pada lembaga Pendidikan. Tahap pertama adalah perencanaan: 1) mengidentifikasi tujuan ekstrakurikuler; menentukan tujuan yang ingin dicapai dengan ekstrakurikuler tersebut, apakah itu pengembangan keterampilan tertentu, pengembangan karakter, atau penyediaan kesempatan bagi minat khusus, 2) memilih jenis kegiatan; memilih jenis ekstrakurikuler yang sesuai dengan tujuan dan minat siswa, 3) menentukan anggaran dan sumber daya yang diperlukan, 4) jadwal dan jangka waktu; membuat jadwal dan jangka waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Tahap kedua, pengorganisasian: 1) merekrut staf dengan memilih instruktur/pelatih yang berkualifikasi untuk mengawasi kegiatan ekstrakurikuler, 2) pendaftaran peserta; membuat sistem pendaftaran peserta ekstrakurikuler, 3) mengatur fasilitas; dengan menyiapkan tempat dan fasilitas yang sesuai untuk kegiatan ekstrakurikuler, 4) melakukan komunikasi; menginformasikan kepada siswa, orang tua, dan staf terkait tentang jadwal dan aturan ekstrakurikuler.

Tahap ketiga, pelaksanaan: 1) melaksanakan pelatihan; dengan melakukan kegiatan pelatihan untuk peserta ekstrakurikuler, 2) mengawasi; dengan memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan aman, 3) melaksanakan kegiatan rutin; menjalankan kegiatan ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah ditentukan, dan 4) melakukan rekam jejak; mencatat perkembangan dan prestasi peserta ekstrakurikuler.

Tahap keempat, evaluasi: 1) evaluasi prestasi; menilai prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan umpan balik, 2) evaluasi program; meninjau kembali tujuan dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler, 3) evaluasi staf; mengevaluasi kinerja instruktur/pelatih, 4) umpan balik peserta didik; menerima dan mendapatkan masukan dari santri untuk memperbaiki program.

Selain kegiatan di atas, memantau kehadiran siswa, mengatur kegiatan khusus seperti pameran atau pertunjukan, dan berkoordinasi dengan pihak luar seperti komunitas atau pakar bidang tertentu juga bisa menjadi bagian dari proses tersebut. Keberhasilan ekstrakurikuler tergantung pada perencanaan yang baik, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi yang berkelanjutan

Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat berdampak positif dan negatif terhadap prestasi akademik. Dampaknya tergantung pada bagaimana peserta didik mengelola waktu mereka. Pembina dan pelatih

memiliki peran penting dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pembina merencanakan program dan mengelola aspek organisasi, sedangkan pelatih membantu peserta didik mengembangkan keterampilan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memerlukan perencanaan yang cermat, organisasi dan implementasi yang efisien, serta evaluasi yang berkelanjutan. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan perilaku emosional, prestasi akademik, interaksi sosial, pengembangan karakter, dan pengembangan diri peserta didik.

Tujuan umumnya adalah meningkatkan potensi bakat, pengembangan aspek kemanusiaan, kemampuan komunikasi, interaksi peserta didik dengan lingkungan sekitarnya, dan persiapan karier peserta didik. Sementara fungsi kegiatan ekstrakurikuler mencakup pengembangan kreativitas, keterampilan sosial, menciptakan suasana yang mendukung perkembangan, dan pembentukan persiapan karier.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran, mengembangkan hubungan positif, memotivasi peserta didik, dan membekali mereka dengan keterampilan hidup, penguatan jasmani, penguatan rohani, kepemimpinan, dan pengembangan karakter. Kegiatan ini juga membantu peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat serta meningkatkan kualitas dan kuantitas keterampilan mereka.

Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler aktif membantu peserta didik meningkatkan keterampilan "*hard*" dan "*soft*" mereka melalui kompetisi, kerja sama tim, latihan, karakter, pemecahan masalah, dan program terencana. Pembina dan pelatih berperan penting dalam membimbing peserta didik. Peserta didik yang aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memanfaatkan manfaatnya, termasuk peningkatan prestasi akademik dan persiapan karier. Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler tergantung pada keterlibatan peserta didik, dukungan dari guru dan pembina, serta pengelolaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreastya, V. H., & Almuhtadin, I. F. (2019). Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi dengan Bakat Seni Rupa Siswa MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwrek Jombang. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i2.247>.
- Arifin, Z., & Rosida, N. (2020). Korelasi antara Ekstrakurikuler dengan Pengembangan Potensi Santri Putri Al Mahrusiyah I Kediri, Jawa Timur. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*,

- 20(2), 238. <https://doi.org/10.22373/jid.v20i2.5078>.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka cipta.
- Ariyanto, A., Andi, D., Muhamad Abid, Oktapianti, N., Amelia, R. W., Wiguna, M., Safiih, A. R., Purwanti, Wijoyo, H., & Devi, W. S. G. R. (2021). *Entrepreneurial Minsets & Skill* (H. Wijoyo & A. Aryanto (eds.)). Insan Cendikia Mandiri.
- Bangun, S. Y. (2019). Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Olahraga pada Peserta Didik. *JURNAL PRESTASI*, 2(4), 29. <https://doi.org/10.24114/jp.v2i4.11913>.
- Butarbutar, M., Efendi, E., Simbolon, W. G., Wiranto, W., Parhusip, W. S., Lestari, W., Dewi, Y. P., Panggabean, Y. R. T., Purba, Y. S., & Eka, Y. S. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (R. Watrianthos (ed.)). Yayasan Kita Menulis.
- Daswati, D., & Fitriani, W. (2023). Studi Analisis Psikologi Belajar Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kreativitas, Minat, Bakat, dan Intelegensi. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 14(1), 67–82. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.811>.
- Hanafi, A., Ulfatin, N., & Zulkarnain, W. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Broadcasting dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 52–60. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12020p52>.
- Heksa, A. (2021). *Ekstrakurikuler IPA Berbasis Sainpreneur*. Deepublish.
- Hidayat, N. (2017). Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Santri Pondok Pesantren. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 5(1), 67. [https://doi.org/10.21927/literasi.2014.5\(1\).67-78](https://doi.org/10.21927/literasi.2014.5(1).67-78).
- Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiatin, S. (2017). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(7), 955–962. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i7.9685>.
- Majid, S., Syamsuddin, R. S., & Fakhruroji, M. (2018). Manajemen Strategi Pesantren dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Santri. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(1), 67–83. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v3i1.158>.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Febyana Chitta, & Muhamad Rizal Zulfikar; (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan S. J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Muhibuddin, M., Asrul, A., Sari, S. M., & Hamdani, H. (2022). Upaya Pesantren Muhammadiyah Kwala Madu Langkat dalam Meningkatkan Life Skill santri. *Jurnal Anifa: Studi Gender dan Anak*, 3(1), 48–62. <https://doi.org/10.32505/anifa.v3i1.3951>.
- Munadi, M., & Umar, A. (2022). *Manajemen Madrasah: Teori, Riset dan Praktik*. PT. Alex Media Komputindo.

- Rengganis, A. R., Sitika, A. J., & Fauziah, D. N. (2022). Penerapan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang. *FONDATIA*, 6(2), 314-329. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i2.1839>.
- Santoso, H. (2014). *6K: Ilmu Rahasia Sang Pemenang*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi Pendidikan (Terjemahan Tri Wibowo)*. Kencana.
- Shiah, Y.-J., Huang, Y., Chang, F., Chang, C.-F., & Yeh, L.-C. (2013). School-Based Extracurricular Activities, Personality, Self-Concept, and College Career Development Skills in Chinese Society. *Educational Psychology*, 33(2), 135-154. <https://doi.org/10.1080/01443410.2012.747240>.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *PALAPA*, 8(1), 159-177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.
- Subagia, I. N. (2021). *Pendidikan Karakter: Pola, Peran, Implikasi, dalam Pembinaan Remaja Hindu*. Nilacakra.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suranto. (2019). *Inovasi Manajemen Pendidikan di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar* (M. V.M (ed.)). CV Kekata Group.
- Tamami, M. Z., & Raharjo, H. P. (2021). Survei Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Bola Tangan di SMK Kabupaten Purworejo Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 107-115.
- Thompson, L. J., Clark, G., Walker, M., & Whyatt, J. D. (2013). 'It's just like an extra string to your bow': Exploring higher education students' perceptions and experiences of extracurricular activity and employability. *Active Learning in Higher Education*, 14(2), 135-147. <https://doi.org/10.1177/1469787413481129>.
- Wibowo, Y. A., Jordan, E., Elkasinky, A., Suryana, D. D., Putri, S. N., Puspitaningrum, H., Rahmawati, D., Lestari, D. D., Oktavia, E., & Kinthen, N. (2020). Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10939>.
- Yusuf, A., Hidayati, M., & Purnomo, H. (2021). Hard Skill dan Soft Skill Siswa dalam Ekstrakurikuler Hizbul Wathan. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 8(1), 1-11. <https://doi.org/10.53627/jam.v8i1.4139>
- Zulkarnain, W. (2022). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah* (S. B. Hastuti (ed.)). PT. Bumi Aksara.